

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Seleksi primer terhadap 13 primer spesifik dari jenis mahoni dan mimba menunjukkan bahwa ada tiga primer yang mampu diamplifikasikan pada jenis mindi. Primer tersebut yaitu Ai-5, Ai-34 (jenis mimba), dan SM45 (jenis mahoni).

2. Keragaman genetik dalam populasi indukan dan anakan mindi berturut-turut menunjukkan nilai $H_e = 0,56$ dan $H_e = 0,57$. Nilai keragaman genetik ini dapat dikategorikan tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa tegakan benih mindi Wanayasa memiliki variasi keragaman genetik yang beragam.

Karakterisasi parameter sistem perkawinan dilihat berdasarkan tingkat perkawinan silang multilokus (t_m). Tingkat perkawinan silang multilokus pada tegakan benih mindi Wanayasa menunjukkan nilai $t_m = 1,00$. Hal ini berarti sistem perkawinan pada tegakan benih Mindi di Wanayasa yaitu sistem perkawinan silang.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem reproduksi mindi.
2. Perlu dilakukan pendekatan primer untuk mengetahui urutan basa mindi dengan menggunakan primer lain.